

## **Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangka Raya**

### ***Training on the Preparation of 2013 Curriculum Learning Devices at Integrated Islamic Elementary Schools (SD-IT) Hasanka Palangka Raya Islamic Boarding School***

<sup>1</sup>Jasiah, <sup>1</sup>Sulistyowati, <sup>1</sup>Muhammad Syabrina, <sup>1</sup>Rahmad,  
<sup>1</sup>Istiyati Mahmudah

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Korespondensi: Jasiah, [jasiah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:jasiah@iain-palangkaraya.ac.id)

Naskah Diterima: 25 Juni 2022. Disetujui: 17 Maret 2023. Disetujui Publikasi: 20 Oktober 2023

**Abstract.** Learning Devices are substantive elements in the learning process. However, based on the results of interviews and observations in the field, it was found that teachers needed the skills to make a plan that became a reference in implementing teaching and learning activities. By the rules of the 2013 curriculum, IAIN Palangkaraya, which has a Tarbiyah Department, feels compelled to share knowledge in the field of curriculum and respond by carrying out community service activities to answer problems related to learning tools. This training aims to improve teachers' professionalism as professionals at the Integrated Islamic Elementary School (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya. Increase teachers' understanding and knowledge of the preparation of learning tools for the 2013 curriculum at SD-IT and enhance the ability of teachers to develop curriculum learning tools appropriately and apply them to learning at SD-IT Hasanka Boarding School Palangka Raya; there is planning for implementing learning by the field of study refers to the 2013 curriculum principles to be applied in classroom learning. This service activity uses the service method with several stages: inculturation, discovery, defined design, and reflection. The result of this activity is to produce learning tools that have been made by teachers during the training and mentoring process in the form of Learning Implementation Plans (RPP), Semester Programs (Prosem), and Annual Programs (Prota) referring to the 2013 curriculum principles and can be implemented in teaching and learning activities in each class.

**Keywords:** 2013 curriculum, community service, learning devices.

**Abstrak.** Perangkat Pembelajaran merupakan unsur yang substantive dalam proses pembelajaran. Namun dilapangan berdasarkan hasil wawancara dan observasi masih ditemukan guru belum memiliki keterampilan dalam membuat sebuah perencanaan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. sesuai dengan kaidah kurikulum 2013, IAIN Palangkaraya yang memiliki Jurusan Tarbiyah merasa terpanggil untuk berbagi keilmuan dibidang kurikulum dan menyikapi dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menjawab permasalahan berkaitan dengan perangkat Pembelajaran. Tujuan Pelatihan ini yaitu guru sebagai tenaga profesional di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya dapat meningkatkan profesionalismenya. . Menambah pemahaman dan pengetahuan guru terhadap penyusun perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 di SD-

IT dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Perangkat pembelajarn kurikulum dengan tepat dan menerapkannya pada pembelajaran di SD-IT Hasankan Boarding School Palangka Raya, dan terdapat penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi mengacu pada kaidah kurikulum 2013 untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pengabdian dengan beberapa tahapan yaitu inkulturasi, discovery, desain define, dan refleksi. Hasil dari kegiatan ini adalah menghasilkan perangkat pembe;ajaran yang telah dibuat guru selama proses pelatihan dan pendampingan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Semester (Prosem) dan Program Tahunan (Prota) mengacu pada kaidah kurikulum 2013 dan dapat diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar di kelas masing-masing.

**Kata Kunci:** *Kurikulum 2013, pengabdian kepada masyarakat, perangkat pembelajaran.*

## Pendahuluan

Lembaga Pendidikan menggunakan kurikulum baru yang diprogramkan oleh pemerintah yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (Pratama & Lestari, 2019). Kurikulum 2013 digunakan mulai tahun 2013 sampai tahun 2016, dalam penerapan kurikulum ini telah mengalami sebanyak tiga kali sebagaimana 3 periode jabatan Menteri, hal ini sering digunakan dikalangan guru bahwa “ganti Menteri ganti kurikulum” dengan kejadian ini menyebabkan beragam kebijakan dan perspektif terhadap kurilas. (Yusuf dkk., 2018). Semenjak kehadiran kurikulum 2013 masih banyak Lembaga Pendidikan belum memiliki kesiapan untuk mengimplementasikannya dengan berbagai alasan (Barbee dkk., 2021; Chuang dkk., 2022). Persoalan yang dihadapi dari ketersediaan buku yang belum merata dan memadai, belum adanya perangkat pembelajaran, belum siapnya guru untuk melaksanakan kurikulum ini (Nuryana & Sahrir, 2020; Setiawan dkk., 2020).

Kurikulum 2013 revisi 2018 yang diluncurkan pemerintah sebagai upaya dalam memaksimalkan potensi dari peserta didik (Fleming dkk., 2021). Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dibutuhkan sebuah perangkat yang mumpuni dan operasional sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Prastowo, 2017).

Terindikasi belum optimalnya aktivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan kurikulum 2013 pada praktiknya dilapangan masih ditemukan (Mutch-Jones dkk., 2022; Zhong dkk., 2019). Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu mampu membuat perencanaan pembelajaran sebagai skenario dalam Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Liady dkk., 2022), Hal ini sesuai hasil penelitian yang terdapat dalam sebuah rancangan kerja implementasi dalam kegiatan pembelajaran yang digambarkan sebagai berikut (Sofyan & Komariah, 2016).

Seorang guru harus mampu membuat perangkat pembelajaran pada kelas dan materi yang dipegang (Barbee dkk., 2021; Murphy dkk., 2021). Agar guru dapat menyusun, menjadwalkan, mengontrol pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dia laksanakan selama satu semester bahkan satu tahun ajaran (Jasiah & Rizal, 2022) Peran guru dalam pembelajaran di sekolah amatlah penting, mengingat pula bahwa hal ini menyangkut kemajuan pendidikan pada peserta didik, sementara pendidikan itu sendiri ialah hak seluruh warga negara. tanpa dibedakan suku, ras, agama, warna kulit apalagi kondisi fisik (Firdaus dkk., 2022).

Perangkat pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan Pembelajaran yang melibatkan antara guru dan siswa dalam sebuah proses belajar mengajar (Sailer dkk., 2021; Sanusi dkk., 2022). Perangkat pembelajaran menjadi pedoman bagi guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas, maupun di lingkungan sekitar sekolah dan pemanfaatan laboratoium sebagai tempat kegiatan praktik. (Warsodirejo dkk., 2019; Wati, 2020). Sebagaimana menurut permendikbud No. 65 Tahun 2013

tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah disebut bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran (Andi Anugrah, 2021; Kardiman, 2018; Yuliani, 2021). Tertuang pada permendikbud tentang edisi revisi kurikulum 2013 guru wajib melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan yang ilmiah (*scientific*) yang dikenal dengan singkatan 5M (Suarmika dkk., 2022).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Sekolah ini adalah sebagai tempat Pengabdian kepada Masyarakat Dosen PGMI Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya yaitu tentang pemaparan parang perangkat pembelajaran sekolah dasar dengan kurikulum 2013. Kegiatan pengabdian ini merupakan realisasi kerjasama MoU antara FTIK IAIN Palangka raya dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya. Kegiatan ini diharapkan dapat menambahkan informasi kepada pihak sekolah khususnya guru-guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya dalam merencanakan dan mengimplementasinya perangkat pembelajaran di kelas.

Undang-undang tentang guru dan dosen yang diatur dengan Nomor 14 tahun 2005, dan Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia menjelaskan dosen merupakan seorang pendidik yang profesional dan ilmunan memiliki tugas utamanya yaitu melaksanakan tri darma perguruan tinggi dibidang pendidikan dan pengajaran, melakukan riset dan melakukan kegiatan pengabdian di masyarakat (Kholik et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut selaku pendidik yang professional memiliki tanggung jawab untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan masyarakat terutama pada bidang pendidikan.

Sebagai dosen Jurusan Tarbiyah khususnya dosen pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menekuni bidang pendidikan dan pembelajaran tingkat dasar, maka bidang keilmuan dan keterampilan yang diabdikan kepada kemasyarakat adalah hal-hal yang terkait dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar. Karena itulah pengabdian yang lebih tepat adalah di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Terkait dengan hal tersebut, perlu adanya kerjasama dengan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tentang bidang pembelajaran yang diperlukan oleh Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Masalah yang banyak muncul pada jenjang SD/MI adalah masalah-masalah pembelajaran seperti berkenaan penyusunan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 (Hamdu dkk., 2017; Ismayani, 2019). Tidak sedikit guru yang masih perlu bimbingan untuk bisa mengembangkan penyusunan perangkat pembelajaran sebagaimana yang diharapkan oleh kurikulum 2013 (Hamonangan & Sudarma, 2017; Palobo & Tembang, 2019). Kurikulum 2013 diluncurkan lengkap dengan paket buku ajar baik untuk guru maupun siswa, namun meski demikian guru masih perlu diberikan bekal arahan dan bimbingan serta latihan untuk bisa memahami dan menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan tingkatan kelasnya (Rijal, 2018; Setyono & Widodo, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pihak sekolah pada hari Senin, 8 Februari 2022, bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School baru melaksanakan pembelajaran sampai kelas 2. Beberapa dari guru mengajar lebih banyak guru muda yang baru saja mulai mengajar. Mereka sangat mengharapkan banyak mengikuti pelatihan dan workshop tentang pembelajaran tematik, perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang kreatif. Oleh sebab itu, pada pengabdian kali ini tema yang diangkat adalah tentang “Pelatihan Perangkat Pembelajaran kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya” sesuai dengan

kebutuhan sekolah yang telah disampaikan untuk mencapai tujuan Pelatihan ini yaitu guru sebagai tenaga profesional di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya dapat meningkatkan profesionalismenya. Menambah pemahaman dan pengetahuan guru terhadap penyusun perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 di SD-IT dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Perangkat pembelajaran kurikulum dengan tepat dan menerapkannya pada pembelajaran di SD-IT Hasanka Boarding School Palangka Raya, dan terdapat penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi mengacu pada kaidah kurikulum 2013 untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya pada bulan Maret tahun 2022.

**Khalayak Sasaran.** Khalayak sasaran ialah guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya berjumlah 20 orang.

**Metode Pengabdian.** Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Inkulturasi, pada tahap ini terdapat adanya upaya membaur dan mengenal keadaan, situasi juga pemahaman guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangka Raya dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013.
2. Discovery, tahap ini merupakan tahap diskusi dan pemikiran untuk memetakan bagian yang dirasa perlu adanya pelatihan atau perkembangan dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013.
3. Desain, tahap ini ialah tahapan untuk menyusun dan merumuskan tindak lanjut dalam Penentuan kegiatan pelatihan.
4. Define, tahap ini merupakan tahapan pendukung kegiatan yang sudah disusun sebelumnya. Untuk pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 maka diperlukan dukungan berupa persiapan materi pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, meminta izin untuk melaksanakan pelatihan pada Kepala Sekolah SD-IT Hasanka Boarding School Palangka Raya, dan pihak-pihak terkait.
5. Refleksi, merupakan tahapan monitoring dan evaluasi, dimana pada tahap ini pelatih memantau kemampuan guru dan memperhatikan keberhasilan dari pelatihan yang dilakukan.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator untuk keberhasilan dalam pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan pelatihan meliputi 1. Bertambahnya pemahaman dan pengetahuan guru terhadap penyusun perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 di SD-IT Hasanka Boarding School Palangka Raya 2. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Perangkat pembelajaran kurikulum dengan tepat dan menerapkannya pada pembelajaran di SD-IT Hasanka Boarding School Palangka Raya. 3. Adanya penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan bidang studi mengacu pada kaidah kurikulum 2013 untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas

**Metode Evaluasi.** Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun Perangkat pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyusun Perangkat pembelajaran dapat dilihat ketika dilakukannya percobaan dan praktik secara bersama-sama dalam menyusun perangkat pembelajaran. Evaluasi ini dapat mempresentasikan kemampuan guru, yang dilihat dari kesesuaian hasil kerjanya dengan instruksi dan materi yang dijelaskan pemateri.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengenalan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan terlaksana pada bulan Maret tahun 2022 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya yang diikuti oleh 20 guru, semua peserta merupakan guru-guru kelas dan bidang studi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan termotivasi dalam melaksanakan penyusunan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan pemberian orientasi materi. Pada kegiatan ini diperkenalkan dan dipaparkan beberapa materi yang akan disampaikan, serta tahapan-tahapan yang nantinya akan dilakukan.



Gambar. 1 Pengenalan penyusunan perangkat pembelajaran

### B. Kegiatan Analisis Kemampuan dan Kendala Guru

Sebelum menyampaikan materi, dilakukan sesi tanya jawab kepada para guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Kemudian tanya jawab ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 serta memperhatikan dan menyimak bagaimana guru menyelesaikan masalah ataupun kendala yang dialaminya tersebut berdasarkan respon guru dalam sesi tanya jawab.



Gambar 2. Analisis kemampuan dan kendala guru

### C. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013

Pada kegiatan pelatihan penyusunan Perangkat pembelajaran ini, dipaparkan beberapa materi. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan *contextual teaching and learning*, dimana akan diberikan penjelasan teori-teori dan dilakukan praktik. metode yang dipakai brainstorming, ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Materi yang disampaikan meliputi Prota (program tahunan), Prosem (program semester, penyusunan silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berisi penyampaian materi oleh tim dari dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) sebagai narasumber dan dilanjutkan praktik yang dilakukan peserta yaitu guru dan didampingi tim pendamping. Narasumber beserta guru-guru berdiskusi mengenai perangkat pembelajaran dalam Kurikulum 2013.



Gambar 3. Penyampain materi dan praktik penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013

### D. Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi dalam kegiatan ini, maka dapat dikemukakan beberapa hal:

1. Secara keseluruhan kegiatan dapat terlaksana tanpa ada hambatan dan sesuai waktu yang direncanakan.
2. Pelaksanaan kegiatan perlu direncanakan dan dikoordinasikan bersama tim, termasuk dalam pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta di lapangan.
3. Perlu melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan dengan peserta pengabdian, mengingat baik dari peserta maupun pemateri memiliki kesibukan lain.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang banyak melibatkan unsur sekolah/madrasah, terutama bila terkait dengan pembelajaran perlu lebih banyak waktu untuk pendampingan dan pemberian contoh langsung di lapangan.
5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini belum sempurna karena masih ada kekurangan di beberapa hal. Oleh sebab itu perlu direncanakan dengan lebih baik lagi ketika akan mengadakan kegiatan serupa yang melibatkan semua unsur yang terkait baik dari internal maupun eksternal institut (IAIN Palangkaraya).

Kegiatan pelatihan tim pelaksana pengabdian menitikberatkan pada kemampuan guru-untuk menyusun sebuah perangkat pada pembelajaran yang mengacu kurikulum 2013, yaitu perencanaan, penyusunan, implementasi perangkat pembelajaran pada Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran adalah seperangkat alat yang dibutuhkan dan merupakan unsur pembelajaran yang

sangat krusial dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas penyusunan perangkat pembelajaran dari tahap awal sampai tahap Akhir menggunakan pola pikir inovatif dan kreatif yang menggambarkan unjuk kerja guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar.

Setelah kegiatan pelatihan ini yang merupakan kegiatan pengabdian bagi dosen PGMI memiliki tujuan agar peserta yang terdiri dari guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya mampu mengaplikasikan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 baik dari perencanaan maupun mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Sebagai tujuan akhir dari kegiatan pelatihan dan pendampingan di SDIT Hasanka Kota Palangkaraya mampu meningkatkan kompetensi sehingga menjadi guru yang profesional dengan bertambahnya pemahaman dan kemampuan guru di SD-IT Hasanka Boarding School Palangka Raya dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 yang terdiri dari penyusunan Prota (program tahunan), Prosem (program semester), penyusunan silabus, dan Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Selain itu, peserta juga memberikan respon yang positif selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta secara aktif bertukar pendapat dan berdiskusi terkait dengan masalah yang sering dijumpai di lapangan sehingga bisa langsung dikonfirmasi oleh narasumber baik dilihat dari sisi teori maupun praktisnya.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang cukup singkat, sementara kebutuhan lembaga cukup banyak, rekomendasi dari hasil kegiatan.

1. Kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 perlu melibatkan lebih banyak lagi instansi terkait untuk saling mengembangkan keilmuan, mengembangkan serta meningkatkan mutu proses pembelajaran yang akan berimbas pada peningkatan mutu lulusan.
2. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat dalam bentuk perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 perlu diberikan waktu lebih lama lagi untuk saling mendengar pendapat dan sharing permasalahan dan pengembangan masing-masing lembaga. Peserta tidak cukup hanya diberikan materi dan pendampingan sederhana tapi perlu pembinaan yang lebih.

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Perangkat Pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangkaraya dapat dilaksanakan dan berlangsung sesuai agenda dan rencana yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Narasumber menyampaikan materi sesuai dengan agenda dan diterima dengan baik serta dipahami oleh peserta. Peserta dapat memahami dan mempraktikkan dalam proses pelatihan dengan dilakukan pendampingan. Hasil dari praktik dan pendampingan berupa bertambahnya pemahaman dan pengetahuan guru terhadap penyusunan perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi yaitu mengacu pada kaidah kurikulum 2013 untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas, hal ini terlihat dari hasil kinerja guru dan hasil praktiknya ketika melalui tahapan akhir dalam pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013.

### **Ucapan Terima Kasih.**

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya yang telah memberikan

kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di SDIT Hasanka Kota Palangka Raya dan Pimpinan Yayasan, Kepala Sekolah beserta jajarannya yang telah berkenan mengundang tim untuk berbagi tentang perangkat pembelajaran serta dewan guru yang berkenan hadir sebagai peserta mengikuti kegiatan pelatihan ini.

### Referensi

- Andi Anugrah, M. (2021). Perangkat Pembelajaran Berbasis Riset (PPBR). *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*, 85.
- Barbee, A. P., Antle, B., Langley, C., Cunningham, M. R., Whiteside, D., Sar, B. K., Archuleta, A., Karam, E., & Borders, K. (2021). How to ensure fidelity in implementing an evidence based teen pregnancy prevention curriculum. *Children and Youth Services Review*, 129, 106175. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2021.106175>
- Chuang, K. L., Kee, Y. H., & Chen, H. H. (2022). Implementation of the gradual release of responsibility informed curriculum and pedagogy for teaching programming: Action research based on a course for sport science students. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 30, 100367. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100367>
- Firdaus, Samintang, Nisa, A.K., Imran, M.F., Rahmat, M.I., & Tikson, S.D.S. (2022). Permainan Edukatif Busy Board: Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 1 Bone. Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 6(3).
- Fleming, K. A., Horton, S., Wilson, M. L., Atun, R., DeStigter, K., Flanigan, J., Sayed, S., Adam, P., Aguilar, B., Andronikou, S., Boehme, C., Cherniak, W., Cheung, A. N., Dahn, B., Donoso-Bach, L., Douglas, T., Garcia, P., Hussain, S., Iyer, H. S., ... Walia, K. (2021). The Lancet Commission on diagnostics: transforming access to diagnostics. *The Lancet*, 398(10315), 1997–2050. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00673-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00673-5)
- Hamdu, G., Lestari, A., & Nurlaila, N. (2017). Implementasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(3), 244–250.
- Hamka, H., & Saleh, M. (2021). Application of Contextual Teaching and Learning Models in Improving the Manasic Understanding of Haji for X-Class Students. *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and Society*, 2(1), 13–29.
- Hamonangan, A. S., & Sudarma, I. K. (2017). Analisis perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Journal of Education Technology*, 1(2), 149–155.
- Ismayani, R. M. (2019). Pelatihan Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 2(1), 11–16.
- Jasiah, J., & Rizal, S. U. (2022). Evaluation Of Teacher Readiness Using The Cipp Model In Limited Face-To-Face Learning. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 14(1), 113–120.
- Kardiman, M. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Dengan Metode Saintifik* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Kholik, N., & Anwari, A. M. (2020). *Politik Dan Kebijakan Kementerian Agama (Upaya Membangun Profesionalisme Guru dan Dosen)*. Insan Cendekia Mandiri.
- Liady, F., Jasiah, J., Fitria, E., Anggraeni, N., Oktarina, H., & Nurlita, S. (2022). Pendampingan Literasi Teknologi. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 547–554.
- Murphy, C., Abu-Tineh, A., Calder, N., & Mansour, N. (2021). Teachers and students' views prior to introducing inquiry-based learning in Qatari science and mathematics classrooms. *Teaching and Teacher Education*, 104, 103367.



- <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103367>
- Mutch-Jones, K., Hicks, J., & Sorge, B. (2022). Elementary science professional development to impact learning across the curriculum. *Teaching and Teacher Education*, 112, 103625. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103625>
- Nuryana, N., & Sahrir, D. C. (2020). Pelatihan kurikulum 2013 edisi revisi 2018 bagi guru di yayasan pendidikan Islam Al-Maunah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 1–10.
- Palobo, M., & Tembang, Y. (2019). Analisis kesulitan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di Kota Merauke. *Sebatik*, 23(2), 307–316.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana.
- Pratama, R. A., & Lestari, N. I. (2019). Dinamika Pelajaran Sejarah Indonesia dalam Kurikulum 2013 pada Jenjang SMK/MAK. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 99–121.
- Rijal, F. (2018). Guru profesional dalam konsep kurikulum 2013. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 328–346.
- Sailer, M., Schultz-Pernice, F., & Fischer, F. (2021). Contextual facilitators for learning activities involving technology in higher education: The Cb-model. *Computers in Human Behavior*, 121, 106794. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106794>
- Sanusi, I. T., Oyelere, S. S., & Omidiora, J. O. (2022). Exploring teachers' preconceptions of teaching machine learning in high school: A preliminary insight from Africa. *Computers and Education Open*, 3, 100072. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100072>
- Setiawan, H., Oktaviyanti, I., Jiwandono, I. S., Affandi, L. H., Ermiana, I., & Khair, B. N. (2020). Analisis Kendala Guru Di SDN Gunung Gatep Kab. Lombok Tengah Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2).
- Setyono, B., & Widodo, H. P. (2019). The representation of multicultural values in the Indonesian Ministry of Education and Culture-Endorsed EFL textbook: a critical discourse analysis. *Intercultural Education*, 30(4), 383–397.
- Sofyan, H., & Komariah, K. (2016). Pembelajaran problem based learning dalam implementasi kurikulum 2013 Di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(3), 260–271.
- Suarmika, P. E., Putu Arnyana, I. B., Suastra, I. W., & Margunayasa, I. G. (2022). Reconstruction of disaster education: The role of indigenous disaster mitigation for learning in Indonesian elementary schools. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 72, 102874. <https://doi.org/10.1016/J.IJDRR.2022.102874>
- Warsodirejo, P. P., Manurung, N., & Masnadi, M. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Data Euphorbiaceae Hutan Taman Eden 100. *Best Journal (Biology Education, Sains AND Technology)*, 2(2), 24–31.
- Wati, N. N. K. (2020). Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Dasar. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(2).
- Yuliani, E. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 49–52.
- Yusuf, M., Samsura, D. A. A., & Yuwono, P. S. H. (2018). Toward a framework for an undergraduate academic tourism curriculum in Indonesian Universities: Some perspectives from stakeholders. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 22, 63–74. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2018.02.003>
- Zhong, Y., Tan, H., & Peng, Y. (2019). Curriculum 2.0 and student content-based language pedagogy. *System*, 84, 76–86. <https://doi.org/10.1016/j.system.2019.06.001>

Penulis

**Jasiah**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Email: [jasiah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:jasiah@iain-palangkaraya.ac.id)

**Sulistiyowati**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Email: [sulistiyowati@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:sulistiyowati@iain-palangkaraya.ac.id)

**Muhammad Syabrina**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Email: [syabrinah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:syabrinah@iain-palangkaraya.ac.id)

**Rahmad**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Email: [rahmad@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:rahmad@iain-palangkaraya.ac.id)

**Istiyati Mahmudah**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Email: [istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Jasiah, Sulistiyowati, Syabrina M., Rahmad, & Mahmudah, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Hasanka Boarding School Palangka Raya. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(4), 665-674.